

**KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL
SEBELUM DAN SESUDAH
KRISIS KEUANGAN TAHUN 2008**



**Oleh:
Muhammad Iqbal
NIM: 10.233.586**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeperoleh
Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal, S.E.I
NIM : 10.233.586
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan dengan ini bahwa Naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya

Yogyakarta, 07 Desember 2011
Saya yang menyatakan



Muhammad Iqbal
NIM. 10.233.586



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARI'AH DAN BANK
UMUM KONVENSIONAL SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS
KEUANGAN TAHUN 2008
Nama : Muhammad Iqbal, S.E.I.
NIM : 10.233.586
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 8 Maret 2012

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi
Islam (M.E.I.).

Yogyakarta, 12 Maret 2012

Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP.: 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK
UMUM KONVENSIONAL SEBELUM DAN SESUDAH
KRISIS KEUANGAN TAHUN 2008
Nama : Muhammad Iqbal, S.E.I
NIM : 10.233.586
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

telah disetujui tim penguji munaqasah

Ketua : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M.Ag. ()

Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. Zaenal Arifin, M.Si.

Penguji : Dr. Ibnu Qizam, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 Maret 2012

Waktu : 15.00-16.00
Hasil/Nilai : A- / 3,50
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan /Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS KEUANGAN TAHUN 2008

yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Iqbal, S.E.I
NIM	: 10.233.586
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Hukum Islam
Konsentrasi	: Keuangan dan Perbankan Syariah

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Desember 2011
Pembimbing,



Dr. Zaenal Arifin, M.Si.

MOTTO

...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah Keadaan
sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada
pada diri mereka sendiri....
(Q.S. Ar-Ra'ad : 11)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Q.S. Alam Nasyrah : 5)

Sukses berjalan dari satu kegagalan ke kegagalan yang lain,
tanpa kehilangan semangat.
(Abraham Lincloln)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- Bapak Ibu tercinta, yang dengan segala dukungan doa, moral maupun materi yang senantiasa tercurah untukku;
- Kakak-kakak, Adik, Keponakan-keponakan dan Seluruh Keluarga Besarku;
- Untuk Teman-Teman Seperjuangan KPS Mandiri 2010;
- Dan Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional sebelum dan sesudah krisis keuangan tahun 2008 menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah CAR, NPL/NPF, ROA, ROE dan LDR/FDR. Tahun 2006-2011 dipilih sebagai tahun penelitian karena penyusun ingin membandingkan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional pada saat terjadi krisis keuangan tahun 2008. Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan, diperoleh dua kelompok sampel penelitian, yaitu tiga bank umum syariah dan 3 bank umum konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa rasio-rasio keuangan bank yang diperoleh dari Bank Indonesia dan laporan keuangan bank-bank yang menjadi sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah uji *paired samples test*.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah krisis dengan menggunakan lima rasio keuangan yaitu; CAR, ROA, ROE, FDR dan NPF. Dari ke lima rasio tersebut, hanya ROA dan FDR menunjukkan adanya perbedaan. Sedangkan variabel CAR, ROE, dan NPF tidak terdapat perbedaan. Jika dilihat dari nilai rata-rata, dari ke lima rasio tersebut hanya satu rasio meningkat yaitu ROE. Sedangkan variabel ROA dan FDR, walaupun terdapat perbedaan tetapi nilai rata-rata ke dua rasio tersebut mengalami penurunan. Begitu juga nilai rata-rata rasio CAR yang mengalami penurunan dan nilai rata-rata rasio NPF mengalami kenaikan.

Sedangkan untuk kinerja keuangan bank konvensional sebelum dan sesudah krisis dengan menggunakan lima rasio keuangan yaitu; CAR, ROA, ROE, LDR dan NPL. Dari ke lima rasio tersebut, hanya ROA dan ROE menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Sedangkan rasio CAR, LDR dan NPL bank umum konvensional sebelum dan sesudah krisis tahun 2008 menunjukkan adanya perbedaan. Jika dilihat dari nilai rata-rata, dari ke lima rasio tersebut hanya satu rasio yang mengalami penurunan yaitu CAR. Sedangkan nilai rata-rata rasio ROA, ROE, FDR dan NPF jauh lebih baik dibandingkan sebelum krisis. Pada rasio ROA, ROE dan FDR mengalami peningkatan nilai rata-rata, dan nilai rata-rata NPF mengalami penurunan.

Kata Kunci: ; CAR, NPL/NPF, ROA, ROE dan LDR/FDR

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h□	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	s□	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	d□	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t□	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z□	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	Hakmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
فَعْلًا		ditulis	fa'ala
كَذَرَ	kasrah	ditulis	i
كَذَرًا		ditulis	zūkira
يَذُوبُ	dammah	ditulis	u
يَذُوبُ		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ **KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS KEUANGAN TAHUN 2008.**” Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang dan tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak, penyusun dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menghaturkan terima kasih kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H Khoiruddin, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Studi Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Zaenal Arifin, M.Si. selaku pembimbing, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan tesis ini.

5. Ayahanda H. Imam Sujono dan Ibunda Hj. Siti Khadijah tercinta, atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan tesis ini. Hasil karya ananda yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.
6. Mba-mba, Mas-mas dan Adikku, Terimakasih atas do'a dan bantuannya, kalian adalah sumber motivasi dalam setiap perjuangan. Keponakan-keponakanku, terimakasih atas keceriaan yang diberikan, kalian semua adalah penghibur jiwa. Dan seluruh keluarga besarku di seluruh Indonesia.
7. Teman-teman seperjuangan di KPS Mandiri 2010, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian tesis ini. Dan kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah.
8. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 11 Nopember 2011
Penyusun

Muhammad Iqbal
NIM. 10.233.586

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Kinerja Keuangan.....	8
B. Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan	9
C. Bank Syariah.....	17
1. Pengertian dan Prinsip Bank Syariah	18
2. Manajemen Dana Bank Syariah	19
3. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	20
D. Bank Konvensional	22
E. Fungsi Intermediasi Bank.....	23
F. Krisis Keuangan Global dan Dampaknya di Indonesia.....	26
1. Penyebab krisis tahun 2008.....	26
2. Dampak krisis tahun 2008 bagi sektor ekonomi di Indonesia	28
3. Dampak krisis tahun 2008 bagi sektor perbankan di Indonesia....	31
G. Penelitian Terdahulu	33
H. Hipotesis	40
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel.	47
C. Teknik Pengumpulan Data	49
D. Definisi Operasional Variabel	50
E. Teknik Analisa Data.....	52

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	54
B. Statistik Deskriptif	55
1. Statistik bank umum syariah sebelum krisis tahun 2008	56
2. Statistik bank umum syariah sesudah krisis tahun 2008	59
3. Statistik bank umum konvensional sebelum krisis tahun 2008	61
4. Statistik bank umum konvensional sesudah krisis tahun 2008	64
C. Uji Normalitas	66
1. Uji Normalitas Bank Umum Syariah	67
2. Uji Normalitas Bank Umum Konvensional	68
D. Uji Hipotesis dan Pembahasan	70
1. Pengujian pada kinerja keuangan bank umum syariah	71
2. Pengujian pada kinerja keuangan bank umum konvensional	79
E. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional	87
1. Perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional sebelum krisis tahun 2008	88
2. Perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional sesudah krisis tahun 2008	94

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah Sebelum Krisis Tahun 2008, 56.
- Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah Sesudah Krisis Tahun 2008, 59.
- Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Bank Umum Konvensional Sebelum Krisis Tahun 2008, 61.
- Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Bank Umum Konvensional Sesudah Krisis Tahun 2008, 64.
- Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* Bank Umum Syariah, 67.
- Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* Bank Umum Konvensional, 68.
- Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* Bank Umum Konvensional Setelah Dilogaritma Natural(Ln), 69.
- Tabel 4.8 Hasil Uji *Paired Samples T-Test* Bank Umum Syariah, 71.
- Tabel 4.9 Hasil Uji *Paired Samples T-Test* Bank Umum Konvensional, 79.
- Tabel 4.10 Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Sebelum Krisis, 88.
- Tabel 4.11 Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Sesudah Krisis, 94 .

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurs Rupiah terhadap Dolar, 29.

Gambar 2.2 Pergerakan Inflasi, 30.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gejolak krisis keuangan global telah mengubah tatanan perekonomian dunia. Krisis global yang berawal di Amerika Serikat pada tahun 2007, semakin dirasakan dampaknya ke seluruh dunia, termasuk negara berkembang pada tahun 2008. Sejumlah kebijakan yang sangat agresif di tingkat global telah dilakukan untuk memulihkan perekonomian.¹

Di Indonesia, imbas krisis mulai terasa terutama menjelang akhir 2008. Setelah mencatat pertumbuhan ekonomi di atas 6% sampai dengan triwulan III-2008, perekonomian Indonesia mulai mendapat tekanan berat pada triwulan IV-2008. Hal itu tercermin pada perlambatan ekonomi secara signifikan terutama karena anjloknya kinerja ekspor. Di sisi eksternal, neraca pembayaran Indonesia mengalami peningkatan defisit dan nilai tukar rupiah mengalami pelemahan signifikan. Di pasar keuangan, selisih risiko (*risk spread*) dari surat-surat berharga Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang mendorong arus modal keluar dari investasi asing di bursa saham, Surat Utang Negara (SUN), dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Secara relatif, posisi Indonesia sendiri secara umum bukanlah yang terburuk di antara negara-negara lain. Perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh sebesar 6,1% pada 2008. Sementara kondisi fundamental dari sektor eksternal, fiskal dan industri perbankan juga cukup kuat

¹ Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter, *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2008*. (Bank Indonesia: 2009).

untuk menahan terpaan krisis global.²

Kondisi perekonomian global yang masih mengalami tekanan akibat krisis menghadapkan perekonomian Indonesia pada sejumlah tantangan yang tidak ringan selama tahun 2009. Tantangan itu cukup mengemuka pada awal tahun 2009, sebagai akibat masih kuatnya dampak krisis perekonomian global yang mencapai puncaknya pada triwulan IV 2008. Ketidakpastian yang terkait dengan sampai seberapa dalam kontraksi global dan sampai seberapa cepat pemulihan ekonomi global akan terjadi, bukan saja menyebabkan tingginya risiko di sektor keuangan, tetapi juga berdampak negatif pada kegiatan ekonomi di sektor riil domestik. Kondisi tersebut mengakibatkan stabilitas moneter dan sistem keuangan pada triwulan I 2009 masih mengalami tekanan berat, sementara pertumbuhan ekonomi juga dalam tren menurun akibat kontraksi ekspor barang dan jasa yang cukup dalam. Kondisi tersebut menurunkan kepercayaan pelaku ekonomi di sektor keuangan dan sektor riil, serta berpotensi menurunkan berbagai kinerja positif yang telah dicapai dalam beberapa tahun sebelumnya.³

Putaran krisis ekonomi dan keuangan global pasca kehancuran Lehman Brothers menimbulkan kekacauan dan kepanikan di pasar keuangan global, termasuk melibas industri perbankan di Indonesia. Di berbagai negara, aliran dana dan kredit terhenti, transaksi dan kegiatan ekonomi sehari-hari terganggu. Aliran dana keluar (*capital outflow*) terjadi besar-besaran. Indonesia yang saat krisis tidak memberlakukan penjaminan dana nasabah secara menyeluruh, menderita

² *Ibid.*

³ Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter, *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2009* (Bank Indonesia: 2010).

capital outflow lebih parah dibanding negara-negara tetangga yang menerapkan penjaminan dana nasabah secara penuh (*blanket guarantee*). Aliran dana keluar itu membuat likuiditas di dalam negeri semakin kering dan bank-bank mengalami kesulitan mengelola arus dananya.⁴

Situasi krisis ketika itu sampai memukul bank-bank berskala besar. Pada Oktober 2008, ada tiga bank besar BUMN yakni PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank BNI Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk meminta bantuan likuiditas dari Pemerintah masing-masing Rp5 triliun. Total dana untuk menginjeksi ketiga bank tersebut sebesar Rp15 triliun. Dana tersebut bersumber dari uang pemerintah yang berada di BI. Bantuan likuiditas itu dipakai untuk memperkuat cadangan modal bank atau memenuhi komitmen kredit infrastruktur tanpa harus terganggu likuiditasnya. Maksud bantuan likuiditas Pemerintah ini agar ketiga bank pelat merah tadi tidak perlu mencari pinjaman dari luar negeri.⁵

Pengaruh krisis keuangan global yang melanda Indonesia mempengaruhi semua sektor ekonomi, termasuk industri perbankan nasional. Perbankan syariah sebagai bagian dari industri perbankan nasional juga mengalami pengaruh buruk krisis ekonomi tersebut, baik secara langsung maupun tidak. Pengaruh langsung berupa peningkatan dan penurunan *BI rate*. Hal ini yang diumumkan pemerintah pada bulan oktober 2008 juga mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Sedangkan pengaruh tidak langsung krisis yang melanda indonesia dirasakan perbankan syariah berupa penurunan permintaan pembiayaan perbankan syariah

⁴ Humas Bank Indonesia, *Krisis Global dan Penyelamatan Sistem Perbankan Indonesia* (Bank Indonesia: 2010), hlm. 8.

⁵ *Ibid.*,

oleh masyarakat.⁶

Peranan perbankan dalam membangun perekonomian tidak diragukan lagi. Jika sistem perbankan terganggu, mekanisme perekonomian Negara juga akan terganggu. Perbankan mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi antara surplus dana ke defisit dana. Sehingga baik bank konvensional serta bank syariah mempunyai fungsi yang sama sebagai lembaga intermediasi yang diharapkan menggerakkan sektor riil. Hal ini pula yang tertuang dalam undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Namun demikian, ada beberapa perbedaan fundamental yang membedakan fungsi Intermediasi dalam sistem konvensional dan sistem perbankan Islam. Perbedaan tersebut yaitu, fungsi intermediasi bank Syariah lebih bersifat kemitraan dalam sebagai *shoibul maal* maupun sebagai *mudharib*.

Dengan demikian, mengingat peranan sektor perbankan memberikan kontribusi yang besar terhadap membangun perekonomian Indonesia, maka dipandang perlu menempatkan fungsi perbankan pada jalurnya yaitu sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana pihak ketiga sehingga dapat menstimulus berkembangnya sektor riil. Oleh sebab itu studi ini bertujuan menunjukkan fakta perbedaan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional sebelum dan sesudah krisis tahun 2008.

⁶ Institut Pertanian Bogor, *Analisis Kinerja Keuangan Industri Perbankan Nasional* (tidak diterbitkan)

Dari uraian tersebut di atas peneliti mengambil judul “***Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Sebelum Dan Sesudah Krisis Keuangan Tahun 2008***”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga bank umum syariah yaitu: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mega Syariah (BMS). Sedangkan untuk bank umum konvensional sampel yang digunakan adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia dan Bank Tabungan Negara (BTN). Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan Rasio keuangan model CAMEL (*Capital Adequacy, Asset Quality, Management, Earnings dan Liquidity*) sebagai teknik untuk menetapkan penilaian tingkat kesehatan bank. Rasio-rasio tersebut dalam penelitian ini diukur dengan 5 rasio yang terdiri dari *Capital Adequacy* menggunakan rasio CAR, *Asset Quality* menggunakan rasio NPF/NPL, *Earnings* menggunakan rasio ROA dan ROE sedangkan *Liquidity* diwakili rasio FDR/LDR. Sedangkan periode analisis dibagi menjadi dua yaitu: periode sebelum krisis (Triwulan I 2006 s/d Triwulan II 2008), dan sesudah krisis (Triwulan I 2009 s/d Triwulan II 2011).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan secara signifikan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah krisis tahun 2008?
2. Apakah ada perbedaan secara signifikan kinerja keuangan bank umum konvensional sebelum dan sesudah krisis tahun 2008?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini dilakukan untuk tujuan :

- a. Untuk menjelaskan dan menganalisis adanya perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah krisis tahun 2008.
- b. Untuk menjelaskan dan menganalisis adanya perbedaan kinerja keuangan bank umum konvensional sebelum dan sesudah krisis tahun 2008.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan sangat bermanfaat antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan perbankan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Untuk pengembangan praktik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan tentang kinerja keuangan dan kaitannya dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan di masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan Tesis ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini membahas kinerja keuangan berupa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian mengenai variabel-variabel yang diteliti, tinjauan teoritis tentang informasi yang berkaitan dengan bank syariah dan bank konvensional, pembahasan mengenai krisis keuangan global dan dampaknya di Indonesia kemudian diuraikan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian serta pengembangan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variable dan teknik analisis data.

Bab VI : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai hasil pengujian yang diteliti.

Bab V : Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah krisis dengan menggunakan lima rasio keuangan yaitu; CAR, ROA, ROE, FDR dan NPF. Dari ke lima rasio tersebut, rasio ROA dan FDR menunjukkan adanya perbedaan setelah dilakukan uji statistik. Sedangkan variabel CAR, ROE, dan NPF tidak terdapat perbedaan.
2. Kinerja keuangan bank konvensional sebelum dan sesudah krisis dengan menggunakan lima rasio keuangan yaitu; CAR, ROA, ROE, LDR dan NPL. Dari ke lima rasio tersebut, tiga rasio yaitu CAR, LDR dan NPL menunjukkan terdapat perbedaan setelah dilakukan uji statistik. Sedangkan ROA dan ROE bank umum konvensional sebelum dan sesudah krisis tahun 2008 menunjukkan tidak terdapat perbedaan.
3. Secara umum, kinerja perbankan syariah lebih unggul pada periode sebelum krisis, karena dari lima variabel penelitian menunjukkan bahwa dua diantaranya memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu variabel NPL dan FDR. Sedangkan nilai rata-rata variabel ROA dan ROE walaupun memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi tetapi dalam uji statistik tidak terdapat perbedaan. Hanya variabel CAR bank konvensional

yang lebih unggul dibandingkan bank syariah. Sedangkan pada periode setelah krisis bank konvensional lebih unggul karena dari lima rasio yang diuji dua diantaranya memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu variabel CAR dan ROA. Sedangkan nilai rata-rata variabel LDR dan NPL dalam uji statistik tidak terdapat perbedaan. Sedangkan variabel ROE bank syariah jauh lebih baik dibandingkan bank konvensional. Peningkatan nilai LDR selama periode krisis lebih disebabkan oleh penurunan jumlah DPK yang lebih cepat dari pada pinjaan (*loan*) pada masa krisis. Sedangkan penurunan nilai NPL disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman dan meningkatnya suku bunga pinjaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun, maka dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan lima rasio keuangan. Sedangkan dalam kenyataannya masih banyak rasio keuangan lainnya yang dapat menyempurnakannya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan rasio keuangan lain yang relevan dengan penelitian.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, dan Endri, “Analisis Kinerja dan Korelasi antar Rasio Keuangan Industri Perbankan Nasional,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20, No.2 (2008).
- Antonio, M. Syafi’i, *Bank Syariah teori dan Praktek*, Gema Insani Press dengan Tazkia Cendikia: Jakarta, 2001.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- Bachruddin, “Pengukuran Tingkat Efisiensi Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia dengan Formula David Cole’s ROE for Bank,” *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 11, No. 1(April 2006),
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, edisi VIII, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter, *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2008*, Bank Indonesia, 2009.
- Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter, *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2009*, Bank Indonesia, 2010.
- Erwin FS, *Meningkatkan Fungsi Intermediasi Bank Syariah*, <http://erwinfs.multiply.com>, akses 18 Oktober 2011.
- Febriyani, Anita dan Rahadian Zulfadin, “Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa,” *Jurnal Kajian Ekonoi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 4 (Desember 2003).
- Ghafur W, Muhammad, *Pengantar Ekonomi Moneter Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

- Ghafur W, Muhammad., *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah)*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Edisi I, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005.
- Handayani, Puspita Sari, “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Nasional, Bank Campuran Dan Bank Asing Dengan Menggunakan Rasio Keuangan,” *tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang*, 2005.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Haryono, Slamet, *Analisis Laporan Keuangan termasuk untuk lembaga keuangan syariah*, tidak diterbitkan, 2007.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, terj. Heru Sutojo, Jakarta: Salemba Empat, 1997.
- http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=3698&Itemid=29 akses 7 Nopember 2011.
- Ibnu Purna, Hamidi dan Prima, “Perekonomian Indonesia Tahun 2008 Tengah Krisis Keuangan Global”,
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.

Kasmir, *Manajemen Perbankan* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi III, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

Listiowati, Heppy, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syaiah Mandiri sebelum dan sesudah Fatwa MUI tentang Pengharaman Bunga Bank,” *Skripsi* Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2009.

Manalu, Sahala, “Analisis Kinerja Finansial Perusahaan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Go Publik Di Bursa Efek Jakarta,” *tesis* Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2002.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* , Yogyakarta: Ekonisia, 2002.

Maula, Khodijah Hadiyyatul, ”Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) pada BSM”, *Skripsi* Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2008.

Muhamad, *Manajemen Bank Syari’ah*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2005.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari’ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Nurulia, Lisa dan Suryadi, “Analisis Kinerja Bank Syari’ah Mandiri.” *Majalah Ekonomi dan Komputer* No . 2 Tahun XIV 2006.

Perwataatmadja, Karnaen dan Syafi’i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cetakan III , Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999.

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, edisi II, Yogyakarta: UMP AMP YKPN, 2005.

- Revalia, Ika dan Rahmawati, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Publik di Indonesia pada Masa Selama Krisis dan Setelah Krisis Ekonomi,” *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 1 Vol 14, (April 2009).
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, UII Press: Yogyakarta, 2004.
- Romli, Muhammad, “Anlisis Kinerja Bank Syari’ah Devisa dan Non Devisa,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1 Desember 2008.
- Sasadara, Ruddy N, “Dampak Krisis Finansial Global Terhadap Sektor Ekonomi Dan Perbankan”, *Economic Review*, No. 213, September 2008.
- Subagyo, dkk., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi ke-2, Yogyakarta: STIE, 2002.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono, *Pengantar Akuntansi 1*, edisi V, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan XII, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Surifah, “Kinerja Bank Swasta Nasional Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi,” *JAAI*, VOLUME 6 No. 2 (Desember 2002).
- Widjanarto, *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafit, 2003.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Kinerja Bank

Data Kinerja Bank Umum Syariah Sebelum Krisis Periode Triwulan I 2006 s/d Triwulan II 2008

Tahun	Bank	Triwulan	CAR (%)	ROA (%)	ROE (%)	FDR (%)	NPF (%)
2006	BSM	I	12.67	1.26	11.15	87.75	4.73
2006	BSMI	I	9.99	-0.89	-10.33	65.96	0.55
2006	BMI	I	16.88	2.96	23.61	92.00	2.77
2006	BSM	II	11.51	1.10	9.85	93.68	4.35
2006	BSMI	II	9.20	2.02	17.29	100.68	0.86
2006	BMI	II	15.08	2.60	21.29	91.24	3.89
2006	BSM	III	11.95	0.95	8.70	95.43	6.80
2006	BSMI	III	9.10	3.45	33.76	100.61	0.95
2006	BMI	III	14.50	2.36	19.77	87.29	4.43
2006	BSM	IV	12.56	1.10	10.23	90.18	6.94
2006	BSMI	IV	8.30	3.98	44.78	99.54	1.32
2006	BMI	IV	14.23	2.10	21.99	83.60	5.76
2007	BSM	I	16.50	2.03	20.04	87.32	7.98
2007	BSMI	I	9.32	5.43	89.83	97.15	1.95
2007	BMI	I	14.85	3.26	31.15	90.51	3.67
2007	BSM	II	14.80	1.75	17.49	95.64	8.41
2007	BSMI	II	10.72	5.37	60.70	98.83	1.89
2007	BMI	II	12.66	3.03	29.72	97.06	4.89
2007	BSM	III	13.71	1.65	16.05	94.23	8.84
2007	BSMI	III	11.58	5.59	61.84	93.68	1.71
2007	BMI	III	11.45	2.41	24.29	102.87	6.89
2007	BSM	IV	12.43	1.53	16.57	92.98	9.27
2007	BSMI	IV	12.91	5.36	57.99	86.08	1.00
2007	BMI	IV	10.69	2.27	23.24	99.16	2.96
2008	BSM	I	12.03	2.05	51.61	91.05	5.36
2008	BSMI	I	17.56	4.25	43.45	90.26	1.09
2008	BMI	I	11.46	3.04	37.49	95.73	3.24
2008	BSM	II	12.28	1.94	51.35	89.21	5.08
2008	BSMI	II	18.14	3.15	32.00	81.76	1.19
2008	BMI	II	9.57	2.77	34.27	102.94	4.82
Rata-rata			12.62	2.66	30.37	92.48	4.12

Keterangan :

BMI : Bank Muamalat Indonesia

BSM : Bank Syariah Mandiri

BSMI : Bank Syariah Mega Indonesia

**Data Kinerja Bank Umum Syariah Sesudah Krisis
Periode Triwulan I 2009 s/d Triwulan II 2011**

Tahun	Bank	Triwulan	CAR (%)	ROA (%)	ROE (%)	FDR (%)	NPF (%)
2009	BSM	I	14.73	2.08	38.77	86.85	5.81
2009	BSMI	I	12.04	0.62	9.72	90.23	1.72
2009	BMI	I	12.10	2.76	42.13	98.44	6.41
2009	BSM	II	14.00	2.00	38.21	87.03	5.35
2009	BSMI	II	11.45	1.56	25.32	85.20	1.36
2009	BMI	II	11.16	1.83	28.74	90.27	3.95
2009	BSM	III	13.30	2.11	40.17	87.93	5.87
2009	BSMI	III	11.06	2.08	35.11	82.25	1.60
2009	BMI	III	10.82	0.53	8.49	92.93	8.86
2009	BSM	IV	12.39	2.23	44.20	88.03	4.84
2009	BSMI	IV	10.96	2.22	39.97	84.42	2.08
2009	BMI	IV	11.10	0.45	8.03	85.02	4.73
2010	BSM	I	12.50	2.04	53.10	83.93	4.08
2010	BSMI	I	12.14	3.18	65.27	92.43	2.98
2010	BMI	I	10.48	1.48	26.86	99.47	6.49
2010	BSM	II	12.46	2.22	60.04	85.16	4.13
2010	BSMI	II	12.11	2.98	61.27	86.68	3.01
2010	BMI	II	10.03	1.07	19.63	103.71	4.72
2010	BSM	III	11.47	2.30	64.83	88.31	4.17
2010	BSMI	III	12.36	2.47	37.48	89.11	3.89
2010	BMI	III	14.53	0.81	11.54	99.68	4.20
2010	BSM	IV	10.60	2.21	63.80	82.54	3.52
2010	BSMI	IV	13.14	1.90	26.81	78.17	3.52
2010	BMI	IV	13.26	1.36	17.78	92.52	4.32
2011	BSM	I	11.88	2.22	74.43	84.06	3.30
2011	BSMI	I	15.07	1.77	16.43	79.20	4.29
2011	BMI	I	12.29	1.38	21.93	95.82	4.71
2011	BSM	II	11.24	2.12	68.22	88.52	3.49
2011	BSMI	II	14.75	1.87	18.56	81.48	3.84
2011	BMI	II	11.57	1.74	21.79	95.71	4.32
Rata-rata			12.23	1.85	36.29	88.84	4.19

Keterangan :

BMI : Bank Muamalat Indonesia

BSM : Bank Syariah Mandiri

BSMI : Bank Syariah Mega Indonesia

Data Kinerja Umum Konvensional Sebelum Krisis
Periode Triwulan I 2006 s/d Triwulan II 2008

Tahun	Bank	Triwulan	CAR (%)	ROA (%)	ROE (%)	LDR (%)	NPL (%)
2006	BNI	I	19.46	0.90	10.91	50.49	15.90
2006	BRI	I	22.32	5.59	36.38	78.19	4.82
2006	BTN	I	20.93	2.28	32.55	80.07	5.28
2006	BNI	II	19.04	1.64	19.82	51.78	16.58
2006	BRI	II	19.06	4.28	31.22	76.26	5.09
2006	BTN	II	18.07	1.76	19.18	81.47	5.32
2006	BNI	III	16.42	1.81	22.20	48.55	16.58
2006	BRI	III	18.68	4.56	32.93	77.29	4.79
2006	BTN	III	17.91	1.91	24.78	83.76	5.20
2006	BNI	IV	15.30	1.85	22.61	49.02	10.47
2006	BRI	IV	18.82	4.36	33.75	72.53	4.81
2006	BTN	IV	17.52	1.78	23.36	83.75	3.91
2007	BNI	I	15.34	1.63	16.13	48.66	9.50
2007	BRI	I	20.87	4.49	31.31	74.90	5.22
2007	BTN	I	18.90	2.31	29.22	85.62	5.09
2007	BNI	II	14.27	1.76	21.07	55.32	9.03
2007	BRI	II	17.93	4.29	30.28	72.73	5.45
2007	BTN	II	17.75	1.86	23.35	89.30	4.84
2007	BNI	III	17.61	1.74	19.81	59.42	8.31
2007	BRI	III	17.18	4.27	31.55	73.88	4.99
2007	BTN	III	16.77	1.86	22.54	93.44	4.72
2007	BNI	IV	15.74	0.85	8.03	60.56	8.18
2007	BRI	IV	15.84	4.61	31.64	68.80	3.44
2007	BTN	IV	21.12	1.89	21.54	92.38	4.05
2008	BNI	I	16.33	0.50	4.19	70.46	8.60
2008	BRI	I	16.52	4.17	31.71	74.19	4.06
2008	BTN	I	20.50	1.67	20.11	96.30	4.59
2008	BNI	II	14.51	0.76	6.26	69.55	7.50
2008	BRI	II	13.89	4.06	32.48	77.01	3.37
2008	BTN	II	19.81	1.90	19.38	99.60	4.38
Rata-rata			17.81	2.58	23.68	73.18	6.80

Keterangan :

BNI : Bank Negara Indonesia

BRI : Bank Rakyat Indonesia

BTN : Bank Tabungan Negara

**Data Kinerja Bank Umum Konvensional Sebelum Krisis
Periode Triwulan I 2009 s/d Triwulan II 2011**

Tahun	Bank	Triwulan	CAR (%)	ROA (%)	ROE (%)	LDR (%)	NPL (%)
2009	BNI	I	15.00	1.91	16.69	68.76	5.58
2009	BRI	I	14.91	3.92	33.74	81.35	4.01
2009	BTN	I	16.68	1.35	17.63	101.96	3.96
2009	BNI	II	14.30	1.62	16.11	70.97	5.54
2009	BRI	II	14.68	3.91	33.52	85.33	3.70
2009	BTN	II	15.59	1.26	15.93	104.66	4.02
2009	BNI	III	14.67	1.57	16.20	74.60	6.35
2009	BRI	III	13.50	3.47	34.23	87.35	3.92
2009	BTN	III	16.00	1.31	17.01	113.07	4.03
2009	BNI	IV	13.78	1.72	16.34	64.06	4.68
2009	BRI	IV	13.20	3.73	35.22	80.88	3.52
2009	BTN	IV	21.75	1.47	18.23	101.29	3.36
2010	BNI	I	13.09	2.51	25.41	67.23	4.67
2010	BRI	I	15.44	3.71	33.61	86.63	4.10
2010	BTN	I	20.43	2.32	17.68	114.11	3.99
2010	BNI	II	13.32	2.34	24.31	68.21	4.30
2010	BRI	II	14.11	3.51	33.41	88.36	4.27
2010	BTN	II	18.89	2.02	15.40	116.29	4.11
2010	BNI	III	12.02	2.61	25.12	68.64	4.37
2010	BRI	III	13.36	3.65	34.28	88.98	4.28
2010	BTN	III	16.99	1.93	14.59	114.30	4.22
2010	BNI	IV	18.63	2.49	24.70	70.15	4.28
2010	BRI	IV	13.76	4.64	43.83	75.17	2.78
2010	BTN	IV	16.74	2.05	16.67	108.42	3.26
2011	BNI	I	18.36	2.82	16.88	73.27	4.09
2011	BRI	I	15.60	4.41	37.73	85.75	3.05
2011	BTN	I	17.13	1.93	15.73	110.43	4.04
2011	BNI	II	17.34	3.05	18.99	76.08	4.03
2011	BRI	II	14.79	4.44	39.11	90.22	3.64
2011	BTN	II	15.85	1.85	15.34	110.85	4.35
Rata-rata			15.66	2.65	24.12	88.25	4.15

Keterangan :

BNI : Bank Negara Indonesia

BRI : Bank Rakyat Indonesia

BTN : Bank Tabungan Negara

Lampiran 2: Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR Sebelum	30	8.30	18.14	12.6210	2.58930
ROA Sebelum	30	-.89	5.59	2.6623	1.49213
ROE Sebelum	30	-10.33	89.83	30.3723	20.44306
FDR Sebelum	30	65.96	102.94	92.4807	7.44242
NPF Sebelum	30	.55	9.27	4.1197	2.62688
CAR Sesudah	30	10.03	15.07	12.2330	1.35246
ROA Sesudah	30	.45	3.18	1.8530	.67106
ROE Sesudah	30	8.03	74.43	36.2877	19.90101
FDR Sesudah	30	78.17	103.71	88.8367	6.30440
NPF Sesudah	30	1.36	8.86	4.1853	1.56162
Valid N (listwise)	30				

Hasil uji Normalitas Bank Umum Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test											
		CAR Sebelum	ROA Sebelum	ROE Sebelum	FDR Sebelum	NPF Sebelum	CAR Sesudah	ROA Sesudah	ROE Sesudah	FDR Sesudah	NPF Sesudah
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	12.6210	2.6623	30.3723	92.4807	4.1197	12.2330	1.8530	36.2877	88.8367	4.1853
	Std. Deviation	2.58930	1.49213	20.44306	7.44242	2.62688	1.35246	.67106	19.90101	6.30440	1.56162
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.111	.150	.112	.129	.155	.133	.117	.120	.138
	Positive	.126	.111	.150	.080	.129	.155	.120	.115	.120	.138
	Negative	-.066	-.098	-.111	-.112	-.087	-.089	-.133	-.117	-.069	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.689	.608	.823	.613	.706	.849	.729	.641	.657	.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730	.853	.507	.846	.701	.466	.662	.806	.780	.622

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Hipotesis Bank Umum Syariah

1. CAR

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CAR Sebelum	12.6210	30	2.58930	.47274
	CAR Sesudah	12.2330	30	1.35246	.24692

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CAR Sebelum & CAR Sesudah	30	.256	.172

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	CAR Sebelum - CAR Sesudah	.38800	2.59637	.47403	-.581501.35750	.819	29	.420

2. ROA

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA Sebelum	2.6623	30	1.49213	.27243
	ROA Sesudah	1.8530	30	.67106	.12252

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA Sebelum & ROA Sesudah	30	.402	.028

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	ROA Sebelum - ROA Sesudah	.80933	1.36806	.24977	.298491.32018	3.240	29	.003

3. ROE

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE Sebelum	30.3723	30	20.44306	3.73238
	ROE Sesudah	36.2877	30	19.90101	3.63341

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE Sebelum & ROE Sesudah	30	.323	.082

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE Sebelum - ROE Sesudah	-5.91533	23.47637	4.28618	-14.68155	2.85089	-1.380	29	.178

4. FDR

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	FDR Sebelum	92.4807	30	7.44242	1.35879
	FDR Sesudah	88.8367	30	6.30440	1.15102

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	FDR Sebelum & FDR Sesudah	30	.242	.197

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	FDR Sebelum - FDR Sesudah	3.64400	8.50893	1.55351	.46671	6.82129	2.346	29	.026

5. NPF

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPF Sebelum	4.1197	30	2.62688	.47960
	NPF Sesudah	4.1853	30	1.56162	.28511

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NPF Sebelum & NPF Sesudah	30	.343	.063

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	NPF Sebelum - NPF Sesudah	-.06567	2.55424	.46634	-1.01944.88810	-.141	29	.889

Statistik Deskriptif Bank Umum Konvensional

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR Sebelum	30	13.89	22.32	17.8137	2.17535
ROA Sebelum	30	.50	5.59	2.5780	1.43573
ROE Sebelum	30	4.19	36.38	23.6763	8.57140
LDR Sebelum	30	48.55	99.60	73.1760	14.74972
NPL Sebelum	30	3.37	16.58	6.8023	3.73964
CAR Sesudah	30	12.02	21.75	15.6637	2.28927
ROA Sesudah	30	1.26	4.64	2.6507	1.04202
ROE Sesudah	30	14.59	43.83	24.1213	9.12458
LDR Sesudah	30	64.06	116.29	88.2457	17.08009
NPL Sesudah	30	2.78	6.35	4.1500	.72146
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Normalitas Bank Umum Konvensional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test										
	CAR Sebelum	ROA Sebelum	ROE Sebelum	LDR Sebelum	NPL Sebelum	CAR Sesudah	ROA Sesudah	ROE Sesudah	LDR Sesudah	NPL Sesudah
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	17.8137	2.5780	23.6763	73.1760	6.8023	15.6637	2.6507	24.1213	88.2457
	Std. Deviation	2.17535	1.43573	8.57140	14.74972	3.73964	2.28927	1.04202	9.12458	17.08009
Most Extreme Differences	Absolute	.058	.279	.146	.117	.308	.114	.151	.246	.129
	Positive	.057	.279	.087	.093	.308	.114	.151	.246	.129
	Negative	-.058	-.182	-.146	-.117	-.179	-.097	-.117	-.179	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z	.319	1.529	.800	.639	1.686	.625	.828	1.350	.704	1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.019	.543	.809	.007	.830	.499	.052	.705	.130

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Normalitas Bank Umum Konvensiona Sesudah dilogaritma natural (Ln)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Ln ROA Sebelum	Ln NPL Sebelum
N	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	.7830
	Std. Deviation	.60770
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z	1.032	1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)	.237	.084

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Hipotesis Bank Umum Konvensional

1. CAR

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CAR Sebelum	17.8137	30	2.17535	.39716
	CAR Sesudah	15.6637	30	2.28927	.41796

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CAR Sebelum & CAR Sesudah	30	.103	.590

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation			
Pair 1	CAR Sebelum - CAR Sesudah	2.15000	2.99183	.54623	1.03283	3.26717	3.936	29	.000

2. ROA

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA Sebelum	2.5780	30	1.43573	.26213
	ROA Sesudah	2.6507	30	1.04202	.19025

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA Sebelum & ROA Sesudah	30	.774	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Sebelum - ROA Sesudah	-.07267	.91223	.16655	-.41330	.26796	-.436	29	.666

3. ROE

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE Sebelum	23.6763	30	8.57140	1.56492
	ROE Sesudah	24.1213	30	9.12458	1.66591

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE Sebelum & ROE Sesudah	30	.617	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE Sebelum - ROE Sesudah	-.44500	7.76472	1.41764	-3.34440	2.45440	-.314	29	.756

4. LDR

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LDR Sebelum	73.1760	30	14.74972	2.69292
	LDR Sesudah	88.2457	30	17.08009	3.11838

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	LDR Sebelum & LDR Sesudah	30	.908	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation			
Pair 1	LDR Sebelum - LDR Sesudah	-15.06967	7.18419	1.31165	-17.75229	-12.38705	-11.489	29	.000

5. NPL

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPL Sebelum	6.8023	30	3.73964	.68276
	NPL Sesudah	4.1500	30	.72146	.13172

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NPL Sebelum & NPL Sesudah	30	.886	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPL Sebelum - NPL Sesudah	2.65233	3.11860	.56938	1.48783	3.81684	4.658	29	.000

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Sebelum Krisis tahun 2008

Group Statistics					
Bentuk		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Bank Konvensional	30	17.8137	2.17535	.39716
	Bank Syariah	30	12.6210	2.58930	.47274
NPL	Bank Konvensional	30	6.8023	3.73964	.68276
	Bank Syariah	30	4.1197	2.62688	.47960
ROA	Bank Konvensional	30	2.5780	1.43573	.26213
	Bank Syariah	30	2.6623	1.49213	.27243
ROE	Bank Konvensional	30	23.6763	8.57140	1.56492
	Bank Syariah	30	30.3723	20.44306	3.73238
LDR	Bank Konvensional	30	73.1760	14.74972	2.69292
	Bank Syariah	30	92.4807	7.44242	1.35879

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	.585	.447	8.410	58	.000	5.19267	.61743	3.95674	6.42859
	Equal variances not assumed			8.410	56.325	.000	5.19267	.61743	3.95596	6.42937
NPL	Equal variances assumed	1.710	.196	3.215	58	.002	2.68267	.83437	1.01248	4.35285
	Equal variances not assumed			3.215	52.015	.002	2.68267	.83437	1.00838	4.35695
ROA	Equal variances assumed	.355	.553	-.223	58	.824	-.08433	.37806	-.84109	.67243
	Equal variances not assumed			-.223	57.914	.824	-.08433	.37806	-.84112	.67245
ROE	Equal variances assumed	12.561	.001	-1.654	58	.103	-6.69600	4.04717	-14.79729	1.40529
	Equal variances not assumed			-1.654	38.891	.106	-6.69600	4.04717	-14.88291	1.49091
LDR	Equal variances assumed	10.973	.002	-6.400	58	.000	-19.30467	3.01631	-25.34247	-13.26686
	Equal variances not assumed			-6.400	42.868	.000	-19.30467	3.01631	-25.38818	-13.22115

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Sesudah Krisis tahun 2008

Group Statistics					
Bentuk		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Bank Konvensional	30	15.6637	2.28927	.41796
	Bank Syariah	30	12.2330	1.35246	.24692
NPL	Bank Konvensional	30	4.1500	.72146	.13172
	Bank Syariah	30	4.1853	1.56162	.28511
ROA	Bank Konvensional	30	2.6507	1.04202	.19025
	Bank Syariah	30	1.8530	.67106	.12252
ROE	Bank Konvensional	30	24.1213	9.12458	1.66591
	Bank Syariah	30	36.2877	19.90101	3.63341
LDR	Bank Konvensional	30	88.2457	17.08009	3.11838
	Bank Syariah	30	88.8367	6.30440	1.15102

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	6.241	.015	7.067	58	.000	3.43067	.48545	2.45893	4.40240
	Equal variances not assumed			7.067	47.045	.000	3.43067	.48545	2.45409	4.40724
NPL	Equal variances assumed	7.568	.008	-.113	58	.911	-.03533	.31407	-.66401	.59334
	Equal variances not assumed			-.113	40.840	.911	-.03533	.31407	-.66968	.59901
ROA	Equal variances assumed	10.343	.002	3.525	58	.001	.79767	.22628	.34471	1.25062
	Equal variances not assumed			3.525	49.524	.001	.79767	.22628	.34305	1.25228
ROE	Equal variances assumed	16.466	.000	-3.044	58	.004	-12.16633	3.99712	-20.16743	-4.16524
	Equal variances not assumed			-3.044	40.677	.004	-12.16633	3.99712	-20.24062	-4.09205
LDR	Equal variances assumed	28.972	.000	-.178	58	.860	-.59100	3.32403	-7.24476	6.06276
	Equal variances not assumed			-.178	36.758	.860	-.59100	3.32403	-7.32762	6.14562

Daftar Riwayat Hidup



Data Pribadi :

Nama : Muhammad Iqbal, S.E.I.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Sidodadi, 04 Nopember 1988
Email : iqbal559@yahoo.com
Agama : Islam
Alamat Rumah : Sidodadi RT. 04/ RW. 02 Kecamatan Pardasuka
Kabupaten Pringsewu Lampung 35382.
e-mail : iqbal559@yahoo.com
Orang Tua :
a. Nama Ayah : H. Imam Sujono
b. Nama Ibu : Hj. Siti Khadijah
Hobi : Membaca, berenang, bersepeda dan nonton Film.

Pendidikan :

Formal

1993-1994 : TK ABA Wargomulyo
1994-2000 : MI PEPOMNU Sidodadi Pringsewu
2000-2004 : MTs NI Sidodadi Pringsewu
2003-2006 : MAN 1 Bandar Lampung
2006-2010 : Prodi. Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

non formal

2003-2004 : Kursus Komputer di CEC, Bandar Lampung
2003-2005 : Kursus Bahasa Inggris di MCC , Bandar Lampung
20011 : Kursus MYOB di Alfabank, Yogyakarta.

Pengalaman Organisasi :

2003-2005 : Anggota KIR MAN 1 Bandar Lampung.
2003-2005 : Anggota UKS MAN 1 Bandar Lampung.
2006 : Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
2007-2008 : Pengurus Dept. Riset dan Kajian (RISKA) Forum Studi
Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga.

2008-2009 : Dept. Pengembangan Sumber Daya Insani (PSDI)
Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI)

Pelatihan :

2007 : Pelatihan Komputer di UIN Sunan Kalijaga.
2007 : Pelatihan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) di Fak.
Syariah.
2008 : Program Pengembangan Bahasa Asing
UIN Sunan Kalijaga.
2008 : Training Career Development SDM Ekonomi Islam.
2009 : Pelatihan Lembaga Mikro Syariah
UIN Sunan Kalijaga.

Pengalaman Kerja:

2010 : Magang di BMT BIF Yogyakarta
2011 : Magang di BTN Syariah Yogyakarta.

Yogyakarta, 04 Nopember 2011

Muhammad Iqbal, S.E.I.